



DESAIN PEMBELAJARAN TARJAMAH MELALUI *INSTAGRAM* DENGAN PENDEKATAN *SKILL*

Suci Rahmawati

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta; Indonesia

Email; adynaazra@gmail.com

ARTICLE INFO

Received

13 January 2022

Review

26 February 2022

Revisions

09 March 2022

Copyedit

29 June 2022

Published

10 July 2022

ABSTRACT

This study aims to describe the skilled approach in dance lessons through Instagram. Instagram is one of the social media that can be used as a learning tool because it is easily accessible by anyone, anywhere, and anytime. that the research data is obtained, as explained in the content analysis. In this study, it can be seen how the Skill approach in dance lessons through Instagram. Where the Skill approach is an approach that emphasizes students being able to master and apply Arabic in everyday life. And tarjamah learning itself aims so that anyone who learns a foreign language can use, understand and understand other people.

Keywords:

Skill Approach, Instagram, Tarjamah lessons.

DOI: <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v%vi%i.1525>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia, salah satu sebabnya adalah banyaknya masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Karena buku-buku keagamaan Islam banyak yang menggunakan bahasa Arab terutama Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Islam mau tidak mau sedikit banyak dari mereka harus mengerti dan memahami bahasa Arab sebagai bahasa yang mengantarkan dirinya terhadap pemahaman buku keagamaan (Suja'i, 2008).

Dewasa ini, bahasa Arab bukan lagi dipandang hanya sebagai bahasa Agama akan tetapi lebih dari itu sehingga semakin banyak orang yang mempelajari bahasa Arab dengan tujuan agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab secara optimal, bisa dikatakan memfungsikan bahasa sebagai mana fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi manusia, untuk bisa menggunakan bahasa Asing sebagai alat komunikasi diperlukan



pembelajaran agar pengetahuan cara menggunakan bahasa tersebut sesuai dengan kemanfaatan bahasa.

Pembelajaran adalah suatu proses yang didalamnya mencakup guru, siswa, materi, media, situasi, metode dan sebagainya, dan belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, pengetahuan dan sikap. Sehingga dalam suatu Hadits di sebutkan bahwa mencari ilmu atau belajar itu dimulai dari masih didalam ayunan hingga liang lahat (Baharuddin, 2007).

Pembelajaran tidak hanya hal yang berkaitan dengan kelas dan sekolah saja, akan tetapi proses belajar juga bisa lebih fleksibel dengan adanya sosial media seperti *Instagram*. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri (*Instagram*, n.d.).

Instagram merupakan seperangkat aplikasi sosial media yang memuat segala informasi dan begitu mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun bahkan oleh siapapun. Apalagi di masa seperti ini media pembelajaran secara virtual adalah pilihan agar pembelajaran tetap belajar dan mencapai tujuannya yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan. Tidak hanya media yang digunakan dalam pembelaran tetapi pendekatan yang digunakanpun mempengaruhi hasil dari pembelajaran tersebut. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaranyang bertujuan agar peserta didiknya mampu, menguasai dan mengaplikasikan bahasa Arab pada kehidupan sehari hari adalah pendekatan *Skill* (Kemahiran).

Pendekatan *Skill* (kemahiran) adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menekankan pada para peserta didiknya agar mampu menguasai serta mengaplikasikan bahasa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari baik secara pasif ataupun aktif. Dengan disertai kreatifitas dan inovasi (Yulistyana, 2015). Melalui pendekatan ini bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang mengharuskan kita mampu menggunakan empat kemahiran berbahasa (kemahiran membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara) sesuai fungsinya dalam kehidupan sehari-hari baik secara pasif maupun aktif. Selain ke empat kemahiran tersebut ada hal lain yang juga perlu dipelajari yaitu tarjamah.



Tarjamah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mentransfer bahasa asing kedalam bahasa ibu yang digunakan dengan kata lain menterjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab tarjamah sangat berperan penting karena tanpa mengetahui arti kata, apa yang dipelajari akan mempersulit penggunaan kata tersebut.

Pembelajaran tarjamah sangat diperlukan untuk lebih memahami ungkapan kata kata bahasa Arab, karena itu diperlukankah pendekatan pembelajaran yang baik dan media yang mendukung. Seperti halnya pendekatan *Skill* (Kemahiran) dalam pembelajaran tarjamah melalui *Instagram*. Dimana dimaksudkan dengan belajar melalui media yang mudah diakses dan kekinian membuat siapa saja yang belajar tidak jenuh dan penggunaan pendekatan *Skill* (kemahiran) ini bertujuan agar pembelajaran mencapai tujuannya yaitu mampu menguasai dan mengaplikasikan bahasa sebagaimana mestinya.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini bukanlah penelitian yang baru. Akan tetapi sudah ada penelitian -penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bahan referensi dan tentu saja untuk perbandingan agar tidak memiliki kesamaan dengan penelitian lainnya. Berikut penelitian yang menjadi telaah pustaka peneliti:

Penelitian yang berjudul “*Analisa Fitur dalam Aplikasi Instagram sebagai Media Pembelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*” yang ditulis oleh Ahmad Veygid, Sandy M Aziz, Wildan Said SR dalam jurnal ALVEOLI: Jurnal pendidikan Biologi Vol.1 No.1 januari-juli 2020) berisi tentang analisis penggunaan fitur yang ada dalam instagram sebagai media pembelajaran biologi untuk SMA dengan hasil bahwa siswa menengah atas memiliki tingkat persetujuan yang baik pada fitur instagram yang digunakan sebagai media pembelajaran seperti fitur *Feed Post*, *Instagram tv* dan *live instagram* yang memiliki fungsi tertentu *feed post* yang digunakan untuk memberikan gambaran awal materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian ada *Instagram Tv* sebagai fitur yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan dan menerangkan materi, adapula fitur *live Instagram* sebagai fitur dalam berdiskusi dengan siswa dan pengabsenan kehadiran. Dari aplikasi Instagram tiga fitur tersebutlah yang cocok digunakan untuk media pembelajaran (Veygid, 2020).

Dian Ayu pratiwi dan Akhmad Riandy Agusta dalam tulisannya yang berjudul “*Instagram sebagai Media Pembelajaran Microlearning di Era-Masyarakat 5.0*” dalam



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 3, No. 2, (2022) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

seminar nasional kolaborasi PGSD, Magister Manajemen Pendidikan, PG PAUD dan Magister PG PAUD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin 2020 berisi tentang pengembangan model pembelajaran virtual dengan instagram dengan memanfaatkan fitur IGTV yang berdurasi kurang lebih 5 menit untuk meng-upload materi pembelajaran yang telah ditentukan pemateri dan pembelajar diharuskan menonton vidio tersebut (Ayu Pratiwi, 2020).

Tulisan yang berjudul “*Pengembangan Model Pembelajaran berbantuan situs jejaring sosial Instagram untuk meningkatkan hasil belajar siswa matapelajaran desain multimedia*” dalam Jurnal Mahasiswa Negeri Surabaya Vol.1 No.2 Tahun 2016, 70-75 oleh Arif Syaifullah ini berisi tentang pengembangan model pembelajarn untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran desain multimedia dengan pengembangan DDD-E dalam penelitian ekperimen dengan hasil modul pembelajaran layak digunakan untuk siswa. Penggunaanya dengan cara modul pembelajaran di upload dalam instagram berupa gambar dan vidio kemudian dilakukan post tes setelah akhir pembelajaran dan hasil belajar siswa yang meningkat berdasarkan pada penggunaan instagram (Syaifullah, 2016).

Noor Amalia Audina, Maussomah dengan tulisannya yang berjudul “Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan *Maharah Al-Kitabah*” dalam jurnal Al Ta’rib vol.8 no. 1 Juni 2020 77-90 berisi tentang penggunaan instagram sebagai media yang mampu dan sangat mendukung pembelajaran *Maharah Kitabah* bagi santri untuk berinovasi dalam belajar menulis bahasa Arab tanpa ada batasan tempat dan waktu untuk belajar. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi lalu di analisis menggunakan model Miles dan Hubernam yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil yang diperoleh adalah santri termotivasi dalam belajara demi meningkatkan kemampuan *Kitabah* nya dengan baik. Akan tetapi, penggunaan instagram hanya dapat dilakukan diluar ponpes karena peraturan ponpes yang tidak memperbolehkan santrinya menggunakan smart phone selama didalam pesantren (Audina, 2020).

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas penelitian ini memiliki perbedaan dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library research* dan berorientasi pada pembelajaran tarjamah dengan pendekatan skill yang dimiliki setiap orang dalam dirinya.



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 3, No. 2, (2022) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang biasanya monoton dan hanya berpaku pada buku memiliki inovasi, dengan penggunaan instagram sebagai salah satu pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran diharapkan tingkat belajar bahasa Arab terkhusus pada pembelajaran tarjamah dapat dilakukan dengan menyenangkan dan lebih fleksibel dalam penggunaannya dan siapapun dapat mengaksesnya dengan tempat dan waktu yang diinginkan serta pembelajaran yang berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu pelajar.

METODE

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada (Khatibah, 2011). Pemerolehan data sendiri dilakukan dengan cara mencatat hal hal penting baik dari buku, makalah, jurnal atau artikel dan sebagainya (T, 2017). Dalam Sugiyono: 2012 penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) dimana, analisis ini digunakan untuk mendapatkan kevalidan data yang diperoleh dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (T, 2017). Selain itu Abdi mirzaqon dan budi purwoko juga menjelaskan dengan menggunakan teknik analisis ini akan menjaga proses penkajian dan mencegah dan mengatasi kesalahan pengertian yang biasanya terjadi karena kurangnya penulis pustaka maka dari itu dilakukanlah pengecekan antar pustaka dan memperhatikan komentar pembimbing (Sutanto: 2005).

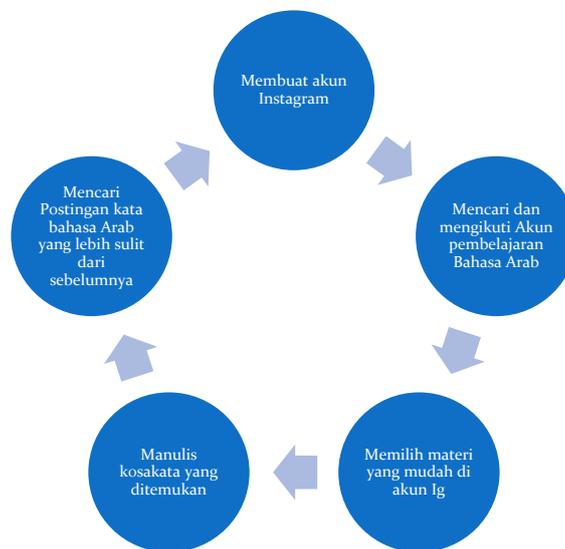
PEMBAHASAN

Desain pembelajaran tarjamah dengan menggunakan pendekatan skill melalui instsgram merupakan desain pembelajaran yang dihasilkan dari pendekatan skill yang memiliki makna pendekatan *Skill* (Kemahiran) merupakan pendekatan yang melihat keseluruhan aspek yang dimiliki manusia. Dengan pendekatan ini pula kita dapat dengan



mudah menentukan berbagai persoalan dan cara penanganannya dengan menyesuaikan hasil pengamatan. Penerjemahan merupakan proses pengungkapan makna yang dikomunikasikan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa target sesuai dengan makna yang dikandung dalam bahasa sumber tersebut. Dengan pendekatan skill untuk pembelajaran tarjamah selanjutnya digunakanlah media sosial bernama instagram sebagai alat untuk memuat materi dan pembelajaran berikut desain konseptual yang dirancang:

Gambar 1. Desain Konseptual Penerjemahan dengan Akun *Instagram*

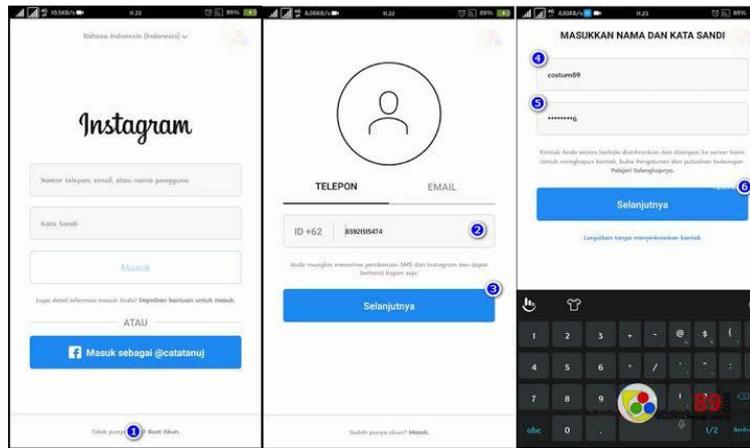


Berikut proses / kinerja konseptual yang selanjutnya untuk menunjang berjalannya pembelajaran yang menggunakan aplikasi instagram.

1. Setiap orang harus memiliki akun Instagram sendiri dengan cara membuatnya terlebih dahulu. Sebelum membuat akun instagram pastikan anda memiliki aplikasi di smart phone anda atau anda bisa mengaksesnya melalui web/google chrome. Setelah memiliki aplikasi atau membukanya silahkan masuk aplikasi dan isi data yang dibutuhkan seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Mengisi Metadata di Akun Instagram



Dari gambar 2 beberapa data yang harus diisi seperti alamat email atau nomer telepon yang aktif sebagai akun yang akan merecovery pasword ig/ instagram jika lupa, setelah mengisi email/ nomer telepon lalu lanjutkan kelangkah selanjutnya dengan memasukkan kode konfirmasi yang dikirim ke email ataupun nomer anda, kemudian masukkan nama dan kata sandi yang anda inginkan, setelah itu menyingkronkan akun anda. Atau bisa juga dilakukan dengan cara yang lebih simple seperti gambar di bawah 3 di bawah ini:

Gambar 3. Mengisi Metadata dengan Akun Instagram

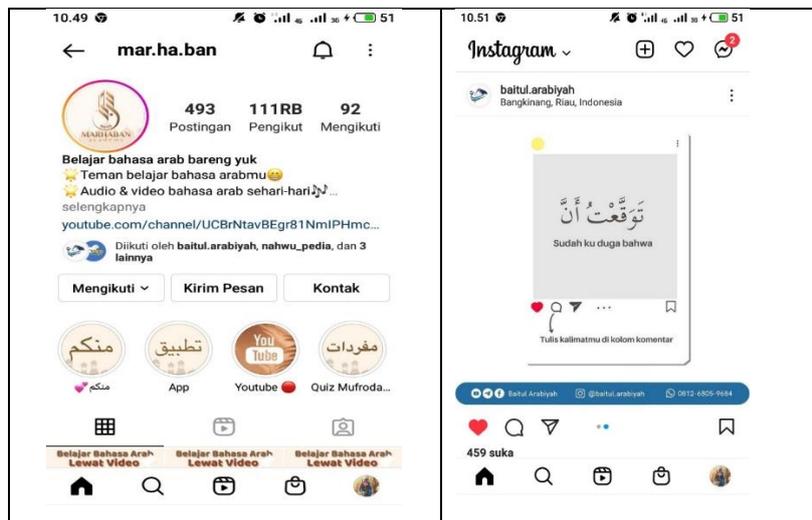


Dari gambar 3, langkah yang dibuat lebih mudah karena dengan menggunakan akun facebook anda langsung bisa masuk ke akun instagram tanpa harus mengisi data yang lain.



2. Setelah memiliki akun pribadi, pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengikuti akun pembelajaran bahasa Arab seperti berikut:

Gambar 3. Desain Konseptual Penerjemahan dengan Akun *Instagram*



Dari dua akun yang penulis contohkan merupakan akun yang memuat pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai cara bukan hanya meng-upload gambar akan tetapi juga ada video dan insta story yang diunggah langsung oleh admin, sehingga sebagai *follower* langsung dapat melihat postingan- postingan materi dan dapat memilih mana yang ingin dipejari lebih dulu. Melalui gambar atau video yang telah diuploadnya.

3. Setelah memilih beberapa akun yang menyajikan pembelajaran bahasa Arab berikutnya adalah memilih materi materi pembelajaran mulai dari dasar dengan melihat kata kata yang dapat diterjemah dengan cepat dan mudah dicerna. Seperti memilih menterjemahkan kata kata terlebih dahulu.



Gambar 4. Memilih menerjemahkan kata-kata dengan Akun *Instagram*



Dari gambar 4 di atas sebenarnya merupakan video yang memuat beberapa percakapan didalamnya tetapi satu kalimat yang diartikan dan ditanyakan yaitu: فَهْمَتَ

? yang tersusun dari dua kata فَهْمٌ yang diterjemahkan mengerti dan ditambahi dhomir

تَ dibelakang yang berarti kamu. sehingga jika diartikan menjadi kamu mengerti?

4. Menulis kosa kata apa saja yang ditemukan sebagai langkah untuk menambah pengetahuan dan memperbanyak kata bahasa Arab sebagai fondasi pembelajaran tarjamah yaitu mengetahui banyak kosakata.



APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 3, No. 2, (2022) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Gambar 5. Daftar kata-kata penerjemahan dalam Akun Instagram



Dalam kata tersebut terdapat banyak kosakata yaitu:

الأبَاء berasal dari kata أَبٌ yang memiliki makna Ayah

أعمدة yang memiliki makna sandaran/ tempat bergantung

البنات berasal dari kata بِنْتُ yang memiliki makna anak perempuan

في merupakan huruf jer yang memiliki arti di

كل memiliki arti setiap/ sepanjang

زمان merupakan keterangan yang memiliki arti waktu/ masa

و bermakna dan

مكان bermakna tempat

Dari kata kata yang telah diartikan setiap katanya sehingga jika digabungkan menjadi “*seorang ayah merupakan tempat bersandar bagi anak perempuannya dalam keadaan apapun*”. Dari satu postingan saja dapat ditemukan delapan kosakata dalam proses pembelajarannya.

5. Setelah itu dapat mencari akun akun lain yang berbahasa Arab yang mengupload kata atau kalimat berbaha Arab tanpa adanya tarjamah yang langsung disediakan untuk mengasah kemampuan lebih lanjut. Seperti postingan berikut:



Gambar 6. Daftar Akun Instagram yang Lain untuk upload kata



Dari gambar pertama dengan kalimat

رايت الحب فس عينه سرًا # فَمَا لِلْقَلْبِ إِلَّا أَنْ يَمِيلَ

kurang lebih memiliki arti “aku melihat cinta dimatamu secara tersembunyi # karena hati tidak dapat memihak” dari kalimat tersebut makna tersirat yang ingin disampaikan bahwasannya cinta akan terlihat dari pancaran mata karena hati sudah memihaknya.

Dan dari gambar yang kedua ada kosakata yang banyak diungkapkan dalam postingan tersebut yang berisi tentang “enam hal yang dapat merusak hubungan yaitu berpura-pura, sikap yang dingin/ cuek, kebohongan, mengabaikan, tidak menjaga/ lalai, merespon pihak lain” kosa kata yang didapatkan yaitu:

فُسِّدَ - يُفْسِدُ diterjemahkan rusak

النفاق diartikan kepura-puraan

البرود diartikan sebagai sikap/sifat yang dingin dan cuek

الكذب memiliki arti kebohongan / berbohong

التجاهل bisa dimaknai berura pura tidak tahu atau mengabaikan

الاستغفال memiliki makna sebagai sikap yang tidak bisa menjaga atau lalai.



Dari lima langkah yang dilakukan dalam pembelajaran tarjamah ini dapat dilihat bagaimana caranya agar apa yang dipelajari dapat dipahami dengan baik dan dicerna dengan mudah. Dengan menggunakan pendekatan skill pembelajar dapat menentukan sendiri pola pembelajarannya sendiri seperti dimulai dari pembelajaran kosa kata atau langsung mempraktekkannya dengan mengambil postingan yang ada di Intagran dan tentunya dari akun- akun yang telah di *follow* di intagram terlebih dahulu oleh pembelajar sedangkan evaluasi pembelajar dapan dilakukan dengan mengecek hasil tarjamah dan seberapa seringnya melakukan pembelajran ini. Instagram sendiri yang merupakan akun sosial media yang digunakan banyak orang diberbagai belahan dunia memudahkan untuk memilih berbagai akun sesuai dengan yang diinginkan tanpa adanya batasan tempat dan waktu untuk mengaksesnya.

Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran tarjamah bahasa Arab dengan menggunakan instagram ini adalah;

Aspek Kelebihan

1. Pembelajaran yang menggunakan media sosial seperti Instagram sangat mudah dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun oleh penggunanya.
2. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan skill merupakan pendekatan pembelajaran yang memaksimalkan potensi diri pembelajran dengan sebaikmungkin agar apa yang dipelajari mengalami peningkatan.
3. Pembelajaran tarjamah akan lebih mengasikkan/ inovatif bagi yang mempelajari karena dirinya dapat menentukan sendiri apa yang dipelajarinya melalui instragram, kapan dirinya belajar dan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan/ skill yang dimilikinya.
4. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara individu atau dengan pengajarnya secara langsung atau virtual melalui instagram.

Aspek Kekurangan

1. Pembelajaran yang menggunakan media sosial untuk media pembelajarannya juga memiliki kekurangan seperti: jika pembelajar berasal dari pondok pesantren yang memiliki aturan tidak diperbolehkan menggunakan smart phone tentunya akan menghambat pembelajaran melalui instagram ini, adanya sinyal atau jaringan internet



yang harus selalu ada untuk mengakses sosial media instagram sebagai media pembelajaran.

2. Pembelajaran menggunakan sosial media instagram harus didampingi atau dipantau dengan jeli agar pelajar memanfaatkan media tersebut dengan baik dan tidak melebar kemana-mana (tidak pada ranahnya).
3. Tidak semua pembelajaran dapat dipantau atau didampingi secara langsung karena tempat dan waktu pembelajaran yang tidak sama.

KESIMPULAN

Pendekatan *Skill* dalam Pembelajaran Tarjamah melalui *Instagram* dapat disimpulkan bahwa kemahiran yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi proses pembelajaran dari berbagai segi yang dilihat dari seluruh panca indra manusia yang dimilikinya. Dalam pembelajaran yang dilakukan melalui *instagram* harus mencakup pembuatan akun secara mandiri, memilih akun-akun yang akan difollow sebagai penyedia materi pembelajaran, memilih materi dari yang dasar, menulis kosakata yang ditemukan selama proses pembelajaran, di tahap terakhir mengasah kemampuan dengan mengambil dan mengikuti akun-akun yang meng-upload kata bahasa Arab tanpa adanya tarjamahnya.

Dengan adanya *instagram* sebagai media pembelajaran tarjamah memiliki kelebihan dapat mendukung seorang peserta didik agar tidak merasa jenuh dalam proses belajarnya serta memudahkan pengajar untuk memberi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel, mudah diakses, bisa disesuaikan dengan kemampuan, inovatif, evaluasi mandiri baik secara offline maupun online. Selain kelebihan adapula kekurangan yang dimiliki seperti terkendala aturan bagi santri, kestabilan jaringan internet, perlu adanya pantauan dan pendampingan selama pembelajaran, tidak mudahnya memantau pembelajaran secara serentak atau bersama.

SARAN

Bahasa Arab sebagai bahasa internasional bukan hanya bahasa yang digunakan dalam dalil-dalil agama seharusnya banyak dipelajari oleh orang-orang terutama mereka yang ingin menggunakan bahasa Arab sebagai komunikasi dan untuk lebih mendalami buku buku berbahasa Arab lainnya memiliki semangat belajar yang lebih baik. Di era yang serba



digital seperti sekarang, pembelajaran tidak lagi terpaku pada menuntut ilmu di sekolah atau diperguruan tinggi akan tetapi dengan pemanfaatan media sosial secara baik dan benar untuk menambah keilmuan dan pandangan luas tentang apa yang ada disekitar. Pembelajaran bahasa juga dapat dilakukan dengan cara apapun salah satunya adalah instagram yang merupakan aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini karena fitur-fitur yang mendukung seperti insta story, ig tv, reels, feed dapat digunakan untuk media pembelajaran yang dapat di akses oleh siapapun.

BIBLIOGRAFI

- Audina, N. A. dan M. (2020). Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan Maharah al-Kitabah. *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Bahasa Arab IAIN Palangkaraya*, 8(1).
- Ayu Pratiwi, D. (2020). Instagram sebagai Media Pembelajaran Microlearning di Era Masyarakat 5.0. *Seminar Nasional Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin*.
- Baharuddin. (2007). *Teori belajar Dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Instagram. (n.d.). Retrieved January 5, 2021, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>
- Khatibah, K. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Iqro': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suja'i. (2008). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Walisongo Press.
- Syaifullah, A. (2016). Pengembangan model pembelajaran berbantuan situs jaringan sosial instagram untuk siswa mata pelajaran desain multimedia. *Jurnal Mahasiswa Negeri Surabaya*.
- T, A. M. dan B. P. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1).
- Veygid, A. dkk. (2020). Analisis fitur dalam aplikasi instagram sebagai media pembelajaran biologi untuk siswa sekolah menengah atas. *Jurnal ALVELIO*.
- Yulistiyana, N. V. (2015). *Resume Materi Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*.